

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* berbasis strategi *Crossword Puzzle* di SMPN 1 Kalinyamatan terdapat dua tahap, yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan guru memiliki langkah awal yaitu menyiapkan RPP sebagai pedoman dan membuat lembar penilaian untuk mengukur perkembangan dan pemahaman siswa. Selanjutnya tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahap yakni kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian, pada kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, dan menjelaskan prosedur pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Selanjutnya, pada kegiatan akhir guru menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* di SMPN 1 Kalinyamatan ini terbagi menjadi dua faktor yakni pendukung dan penghambat. Faktor pendukung merupakan faktor-faktor yang memperbesar peluang keberhasilan pelaksanaan, seperti kesiapan guru, antusias peserta didik dan materi pembelajaran. Sedangkan faktor yang memperkecil peluang keberhasilannya yaitu seperti keterbatasannya waktu dan kondisi suasana peserta didik.

Keberhasilan penerapan model *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* dalam mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Kalinyamatan dapat dilihat dari indikator minat belajar, seperti ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, perasaan senang belajar, dan menunjukkan perhatian ketika pembelajaran sedang berlangsung. Beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa model *Cooperative Learning* melalui strategi *Crossword Puzzle* dapat dikatakan berhasil menumbuhkan minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMPN 1 Kalinyamatan Jepara peneliti memiliki beberapa saran, adapun saranya sebagai berikut :

1. Guru IPS
Diharapkan guru IPS dapat sekreatif mungkin dalam hal memilih model pembelajaran untuk siswa, dan juga dapat memberikan arahan kepada siswa yang mengalami penurunan minat belajar dengan memodifikasi suasana belajar yang baru bagi siswa agar selalu berminat untuk belajar
2. Peserta Didik
Peserta didik perlu untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti jalannya pembelajaran baik dalam kelompok maupun individu dan lebih meningkatkan lagi belajar baik di sekolah maupun luar sekolah.
3. Bagi Sekolah
Pihak sekolah perlu melakukan upaya untuk mendukung serta mendorong para guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas agar pembelajaran dikelas lebih seru dan asik.
4. Bagi Peneliti
Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh penelitian selanjutnya, sekaligus melengkapi hal-hal yang belum ada di dalam penelitian ini. Sehingga suatu keilmuan dapat berjalan dinamis dan berkesiambungan